

Carilah Pengalaman Bersama Allah

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 17:55

Manusia sampai saat ini terus dan terus mencari pengetahuan terbaru dan tercanggih. Segala persoalan hidup manusia ingin berusaha diselesaikan, penemuan teknologi semakin canggih, penemuan obat-obatan, operasi pemisahan bayi kembar siam, menguak kehidupan manusia, kloning bahkan mencari kehidupan di planet (karena sudah bosan di bumi). Usaha manusia tidak kenal lelah untuk mencari pengetahuan tentang Allah melalui ciptaan-ciptaanNya. Dengan manusia dapat memecahkan persoalan manusia yang nota bene ciptaan Allah maka manusia menganggap dirinya tahu tentang Allah. Tetapi nyatanya manusia tetap mencari pengathuan DIRI ALLAH.

Sebagian besar sejah perjanan manusia di bumi dihabiskan untuk mencari pengetahuan tentang Allah. Kosekuensinya adalah keadaan manusia tidak semakin bijak tapi picik. Keadaan bumi lebih ruwet tidak semakin tentram. Itu semua karena perilaku manusia yang hanya mencari pengatahuan tetang Allah enggan mencari pengalaman bersama Allah.

Dengan manusia bersedia berpengalaman bersama Allah maka Allah akan menyingkap "selimut" tebal yang menyelubungi diri manusia. Dengan berpengalaman maka sedikit demi sedikit selimut tebal akan tersingkap. Hubungan manusia dengan Allah mulai tercerahkan. Ibarat orang bersilimutkan kain tebal di musim dingin. Orang enggan kedinginan. Berpengalaman dengan Allah membuat kita dingin. Artinya kita menjadi kecil dihadapan Allah. Kita menjadi sadar bahwa manusia tidak ada apa-apanya dihadapanNya. Usaha pencarian kita tentang Allah akan sia-sia. Tetapi mencari pengalaman bersama Allah akan menerima damai suka cita karena Allah ada disini bukan disana. Ingat waktu kita semakin terbatas dan sempit untuk itu pergunakan dan isilah waktu dengan keinginan yang sesuai dengan kehendak Allah bukan sesuai keinginan daging.

Dengan waktu yang tersisa ini marilah kita pergunakan waktu sebaik dan semaksimal mungkin untuk mencari pengalaman bersama Allah.

"...supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah" (1 Petrus 4: 2)

Malang, 030904

Koko